

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai budaya organisasi yang berkembang berdasarkan tujuh karakteristik budaya organisasi pada karyawan di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero), Bandung.

*Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan menggunakan metode survey. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah budaya organisasi. Dalam penelitian ini budaya organisasi di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero), Bandung, ditinjau dari tujuh karakteristik budaya organisasi dari **Stephen P. Robbins** (2001), yaitu Innovation and Risk Taking, Attention to Detail, Outcome Orientation, People Orientation, Team Orientation, Aggressiveness, dan Stability.*

*Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stratified Proportionate Random Sampling. Pengambilan data ditujukan kepada karyawan yang bekerja di direktorat Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero), Bandung, yaitu direktorat Keuangan, direktorat Teknik, direktorat Operasi, direktorat Sumber Daya Manusia, dan direktorat Pengembangan Usaha. Dengan karakteristik sampel yaitu pengalaman kerja minimal dua tahun dan pendidikan minimal SMU. Jumlah karyawan yang dijadikan sampel yaitu 146 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur budaya organisasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori **Stephen P. Robbins** (2001).*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman dengan perhitungan program SPSS versi 14, yang kemudian dibandingkan dengan kriteria dari **Friedenberg dan Kaplan** (1995), maka didapatkan 35 item yang dapat digunakan untuk pengambilan data dengan nilai validitas yang berkisar antara 0,323 – 0,555. Pengujian reliabilitas alat ukur ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yang kemudian dibandingkan dengan kriteria dari **Guilford** (1973), maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,984 yang berarti memiliki reliabilitas tinggi sekali.*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat hampir keseluruhan karyawan yang mempersepsi aspek Team Orientation (99%), Innovation and Risk Taking (98%), dan Attention to Detail (90%) berada dalam kontinum tinggi. Terdapat sebagian besar karyawan yang mempersepsi aspek Stability (79%) berada dalam kontinum tinggi. Dan terdapat sebagian karyawan yang mempersepsi aspek Outcome Orientation (57%), People Orientation (56%), dan Aggressiveness (53%) berada dalam kontinum tinggi.

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu perlu diadakan sosialisasi yang lebih mendalam mengenai ketujuh karakteristik budaya organisasi yang sudah ada di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero), Bandung dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	13
1.3.1. Maksud Penelitian.....	13
1.3.2. Tujuan Penelitian	14
1.4. Kegunaan Penelitian	14
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	14
1.4.2. Kegunaan Praktis	14
1.5. Kerangka Pemikiran	15
1.6. Asumsi Penelitian	29

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi	30
2.1.1. Pengertian Persepsi	30
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	32
2.2. Budaya Organisasi	33
2.2.1. Definisi Budaya Organisasi.....	33
2.2.2. Karakteristik Budaya Organisasi	36
2.2.3. Fungsi Budaya Organisasi.....	37
2.2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Organisasi.....	38
2.2.5. Cara Mempelajari Budaya Organisasi	41
2.2.6. Cara Mempertahankan Budaya Organisasi	42
2.3. Latar Belakang Perusahaan	45
2.3.1. Sejarah Perusahaan	45
2.3.2. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	47
2.3.2.1. Visi Perusahaan	47
2.3.2.2. Misi Perusahaan.....	48
2.3.2.3. Budaya Perusahaan.....	48
2.3.3. Tujuan dan Sasaran Perusahaan.....	49
2.3.3.1. Tujuan Perusahaan.....	49
2.3.3.2. Sasaran dan Strategi Perusahaan	50
2.3.4. Arah Pengembangan Perusahaan.....	52

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	54
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.2.1. Variabel Penelitian.....	54
3.2.2. Definisi Konseptual	55
3.2.3. Definisi Operasional.....	55
3.3. Alat Ukur.....	56
3.3.1. Alat Ukur Budaya Organisasi.....	56
3.3.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	58
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	58
3.4.1. Populasi Sasaran	58
3.4.2. Teknik Penarikan Sampel.....	58
3.4.3. Karakteristik Sampel.....	59
3.4.4. Ukuran Sampel.....	59
3.5. Uji Coba Alat Ukur.....	59
3.5.1. Validitas Alat Ukur	59
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	60
3.6. Teknik Analisis Data	61

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden Penelitian.....	62
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	63
4.3. Pembahasan.....	65

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka pikir	28
Skema 2.1. Pola Terbentuknya Budaya Organisasi	35
Skema 2.2. Model Sosialisasi	44
Skema 3.1. Rancangan Penelitian	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1. Alat Ukur Budaya Organisasi.....	57
Tabel 4.1.1. Tabel Distribusi Frekwensi Usia	62
Tabel 4.1.2. Tabel Distribusi Frekwensi Masa Kerja	62
Tabel 4.1.3. Tabel Distribusi Frekwensi Direktorat	63
Tabel 4.2.1. Budaya Organisasi secara Keseluruhan.....	64

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.2.1. Budaya Organisasi 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang

Kuesioner Budaya Organisasi

Lampiran 2 : Hasil Validitas Kuesioner Budaya Organisasi

Hasil Reliabilitas Kuesioner Budaya Organisasi

Lampiran 3 : Tabel Data Mentah

Tabel Data Penunjang